

Transformasi di Abad Ke-21: Bagaimana Cara Memulai Kebangkitan Islam?

SESI KE-4

Ilmu Islami: Tetap Revolusioner!

Perkuliahan Oleh **Prof. Dr. Asad Zaman**

Perkuliahan Sesi ke-4

Masihkah pesan Tuhan kepada umat manusia tetap penting bagi umat manusia saat ini—setelah lebih dari 14 abad?

Oleh : Prof. Dr. Asad Zaman

- B.S (Mathematics) MIT
- M.S (Statistics) Stanford University
- Ph.D (Economics) at 22 from Stanford University

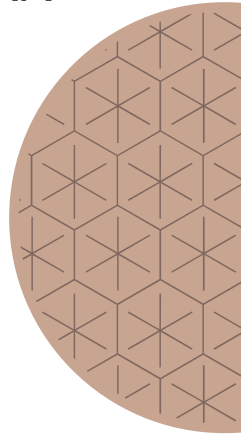
Taught Economics at Ivy league universities
Nobel laureate were teachers and colleague

Audiens Saya: (Khusus) Muslim yang Ikhlas dan Berkomitmen

- Memiliki iman di zaman sekarang bisa menimbulkan masalah BESAR dalam memahami dunia
- Islam meluncurkan sebuah revolusi dalam ILMU PENGETAHUAN:

- Apakah sifat dari ilmu ini?

“علم الإنسان ما لم يعلم”



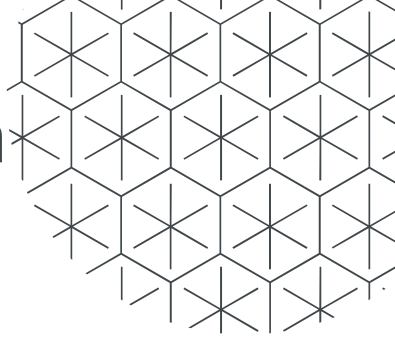
Apakah ilmu ini masih “lengkap dan sempurna”; mencukupi bagi kita di zaman sekarang?

- Sebagian besar dalam TINDAKAN, banyak dalam KEYAKINAN: Kaum Muslim berkata TIDAK!
- Jalan menuju kemajuan saat ini terletak pada ilmu yang diperoleh dari Barat:
 - Harus memiliki lebih banyak Ph.D.
 - lebih banyak faktor dampak publikasi,
 - lebih banyak paten/hak cipta
 - demokrasi, teknologi, dsb.
- Semua ini tidak ada di dalam Qur'an!

Jadi APA yang ada di dalam Qur'an? DAN bagaimana Qur'an meluncurkan revolusi pada awalnya?

- Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang paling sempurna:
- Setelah Adam AS diberi ilmu, para malaikat bersujud kepadanya
- Menyelamatkan satu nyawa seperti menyelamatkan seluruh umat manusia
- Nyawa manusia SUNGGUH sangat berharga, dengan tak terbatas
- Bagaimana cara MENYADARI potensi ini? Inilah pesan dari Qur'an
- Kita tidak dapat meraih keunggulan dengan mempelajari matematika, kimia, fisika atau pun dengan teknologi dan demokrasi

Langkah Pertama: Memiliki Kesadaran tentang TUJUAN



- Tujuannya penciptaan alam semesta
- Tujuan hidup kita, sebagai manusia
- Hari Akhir sebagai satu-satunya kriteria kesuksesan.
- Allah menciptakan hidup dan mati untuk melihat siapa yang paling baik dalam beramal
- Hidup adalah ujian, sebuah kompetisi untuk KEUNGGULAN
- Pesan ini sejajar dengan SIFAT (fitrah!) kita
- Ini bisa disebarluaskan ke lebih banyak audiens—aspek penting dari Islam!

Antara Ilmu yang Bermanfaat dan yang Tidak Bermanfaat

- Nabi Muhammad (SAW) berdoa memohon ilmu yang BERMANFAAT

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ

- Beliau meminta PERLINDUNGAN dari ilmu yang TIDAK BERMANFAAT!
- Kita harus BELAJAR untuk membedakan keduanya!
- Barat BERSIKERAS mengatakan bahwa TIDAK ADA PERBEDAAN! Semua ilmu bisa menjadi manfaat. Banyak Muslim yang telah menerima hal ini!
- Apa yang dianggap oleh Barat sebagai ILMU, BERBEDA dari konsep yang ada di Qur'an

Ilmu yang bermanfaat akan masuk ke dalam HATI

- Hati adalah sebuah alat untuk memahami, seperti telinga dan mata. Ia diciptakan untuk menerima kasih sayang Tuhan. Ilmu adalah pengetahuan tentang Sang Pencipta dan Ciptaan-Nya. Ilmu Barat membutakan kita dari Tuhan dan DIRI KITA SENDIRI.
- *Dan jangan sampai kau menjadi seperti mereka yang melupakan Allah, sehingga ia membuat mereka melupakan diri mereka sendiri.*
- Ilmu yang benar adalah ilmu tentang bagaimana cara menjalani hidup kita yang unik dan berharga – Kamu dapat mengubah hidup murid-muridmu melalui ilmu ini!

Tujuan Pendidikan Barat

- Pendidikan Barat adalah sebuah **PENCURIAN IDENTITAS**
- Manusia adalah ciptaan yang paling mulia.
- Kita dapat menyalurkan energi manusia ke segala arah dengan menumbangkan tujuan-tujuan ini:
 1. Membenarkan penjajahan & penaklukan global: Sejarah Eurosentris (hanya berpusat pada Eropa)
 2. Mengagungkan **KEKAYAAN**—Semuanya adil dalam cinta dan perang (kepuasan & keuntungan)
 3. Menjadikan penghasilan sebagai tujuan hidup, dan membeli para murid dengan harga murah.

Obat Penawar: Pelajari Siapa Dirimu! (bit.do/azwya)

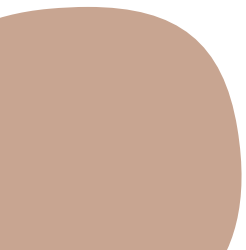
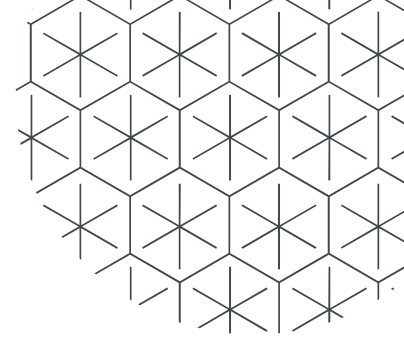
- Setiap manusia memiliki potensi yang tidak terbatas
- Setiap manusia itu UNIK—tidak ada ilmu pengetahuan yang bisa diterapkan untuk menjelaskannya.
- MELUPAKAN pelajaran palsu yang menyepelkan hidup
- Belajar untuk memiliki tujuan yang tinggi: Menggapai bintang
- Kita hanya memiliki satu kesempatan untuk hidup, berjuang untuk keunggulan
- Setiap MOMEN sangat berharga
- WAKTU adalah sumber daya yang paling berharga.

Ilmu untuk mengubah dunia

- Perubahan dimulai dari hati
- Ubah dirimu sendiri
- Jangkau komunitas di sekitarmu—yang bisa kamu pengaruhi
- Tingkatkan komunitasmu

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

- Semua perubahan diciptakan oleh mereka yang mengubah diri mereka sendiri
- Namun, perubahan seperti apa yang dimaksud, dan bagaimana mewujudkannya?

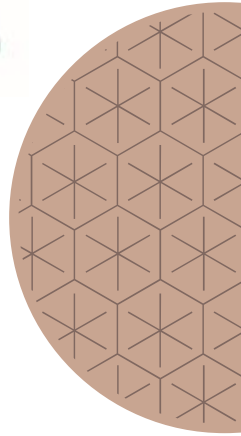


Langkah Pertama: Mengubah TUJUAN HIDUP

- *Katakanlah: Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.*

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Tauhid: Fokus tunggal pada hidup hanya untuk Allah.
- Pelajari siapa AUDIENS-mu: Siapa yang ingin kamu bahagiakan?
- UBAH AUDIENS-mu—pekerjaan yang lambat dan sulit.
- Berhentilah bekerja keras demi kekayaan, ketenaran dan berhala-berhala sekuler.
- Revolusi Internal—berusaha siang dan malam.



Taktik: Mengajak ke jalan Allah—tetapi menargetkan diri sendiri

- Katakan 'La Ilaha' (tidak ada Tuhan) selain Tuhanku
- Katakan bahwa hidup BUKAN tentang karir, kekayaan, properti, ketenaran, dsb.
- Sebarkan cara pandang ini kepada yang lain
- Pelajari keunggulan dalam berperilaku

Paradoks dalam Berdakwah



- Dakwah dapat menimbulkan KIBR (kebanggaan, kesombongan, menganggap diri lebi baik daripada yang lain)—salah satu sumber dari segala macam dosa.
- Orang-orang yang memiliki sedikit saja Kibr akan dimasukkan ke dalam neraka sebelum penghakiman dimulai
- Jangan pernah berdakwah sambil merasa diri lebih baik/tinggi (superior) daripada orang lain!!
- Bagaimana kamu bisa berdakwah kepada mereka yang **LEBIH BAIK** daripada kamu?

Landasan Dakwah: Cinta & Kasih Sayang

- Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.
- Maka barangkali engkau (Muhammad) akan mencelakakan dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Qur'an).
- Sungguh, telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, (dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman.
- Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

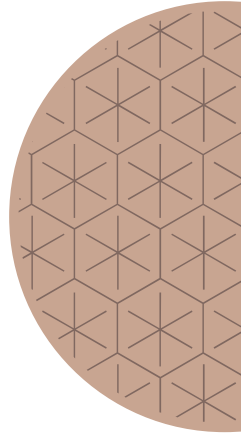
Belajar untuk memotivasi dan menginspirasi (orang lain), (tetapi menargetkan diri sendiri)

- Menetapkan tujuan yang tinggi: Meraih bintang!
- YOLO (You Only Live Once): Didefinisikan ulang
- Bersaing untuk mencapai keunggulan di hadapan Allah

Jika kamu menetapkan tujuan yang tinggi, setan akan menakutimu dengan kemiskinan

Jangan takut pada setan, takutlah hanya kepada Allah. PERCAYALAH kepada Allah:

Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.



Ringkasan & Rekap

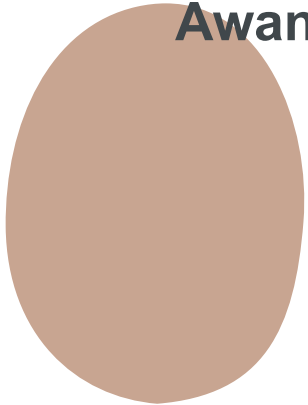
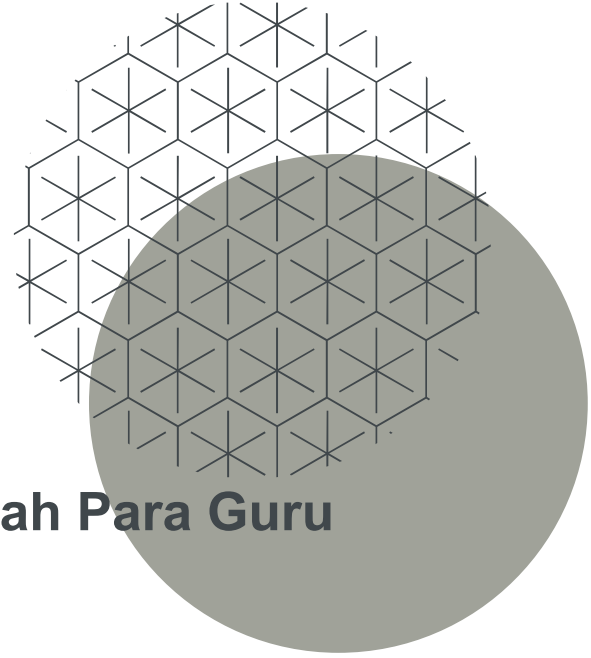
- Ilmu yang benar adalah ilmu tentang cara hidup
- Ilmu masuk ke dalam hati
- Ilmu akan menciptakan revolusi di dalam batin
- Diserbarluaskan melalui dakwah—yang memiliki aturan khusus
- Hal ini menciptakan revolusi dalam jaringan
- Revolusi batin menciptakan semangat untuk menyebarkan pesan ini
- **TIDAK SATU PUN DARI PEMAHAMAN INI YANG MERUPAKAN BAGIAN DARI ILMU BARAT!**



Etiket untuk Guru & Murid

Penyaluran Air:

Awan adalah Para Nabi, dan Sumur adalah Para Guru



Mulai dengan NIAT:

- Semua perbuatan seorang Muslim adalah amal ibadah:
 - Niatan Guru: Melayani ciptaan Tuhan, hanya demi cinta Allah
 - TANYAKAN kepada murid untuk membuat niatan yang sama: MENGGUNAKAN ilmu yang sudah didapatkan untuk MELAYANI ciptaan Tuhan —
 - Bukan untuk karir, ketenaran, kekayaan, memenangkan perdebatan.
 - Hadis tentang Jendela untuk Udara dan Azan.

Mengingat Al-Qur'an & Sunah

- Mulai dengan Doa: “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا

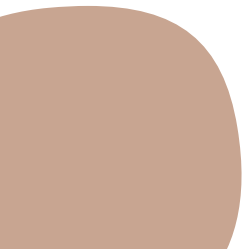
- Mengingat kembali kebajikan dalam mencari ilmu, agar bisa mendapatkan kekuatan untuk tetap berjuang
- Mencari ilmu dari buaian hingga liang lahat
- Mengembangkan hasrat dan antusiasme untuk belajar:
Seorang Mukmin tidak akan pernah puas (dalam memelajari ilmu).
Ia akan terus mendengar dan belajar (sampai nafas terakhir) hingga ia masuk surga.

Ilmu yang Bermanfaat Masuk ke Dalam Hati

- Bagaimana cara membedakannya?
- Ilmu yang bermanfaat harus bisa diterapkan pada kehidupan manusia
- Buku-buku teks barat tidak membedakan keduanya
- Guru-guru yang Islami harus berupaya KERAS untuk menemukan penggunaan ilmu pengetahuan pada dunia nyata dan memastikan apa yang diajarkan adalah hal-hal yang bermanfaat/sesuai.

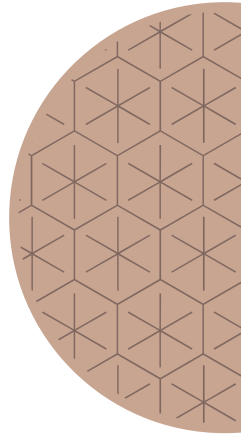
Mempelajari Cara Mengemudi vs. Mempelajari Mesin? (Driving vs. Engine)

- Ekonomi: Mikro, makro—teori tanpa aplikasi
- Ketika mempelajari penerapan, yang ditemui adalah kegagalan total
- Ekonometrik: sama saja
- Statistik: sama saja
- Teori Probabilitas: sama saja
- Pengalaman saya selama mengajar.



Menghargai Murid Lebih Dari Diri Sendiri

- Waktu mereka berharga.
- Potensi mereka tidak terbatas.
- Memastikan bawah kita memberikan yang terbaik.
- Berusaha maksimal untuk memastikan bahwa ilmu yang diajarkan bermanfaat.

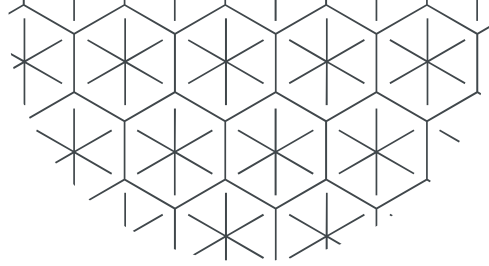


Mengajari Ikan untuk Terbang

- Pendekatan yang sangat berbeda terhadap ilmu/keilmuan
- Mencari pengembangan pribadi para murid
- Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar
- Cara pembelajaran yang berpusat pada murid (*student-centered teaching*)
- Keterlibatan tingkat tinggi, diskusi
- Penilaian formatif vs. sumatif
- Terbebas dari format kuliah dan pola pikir yang memmatikan

Kesimpulan

- Mengingat perbedaan antara berdakwah dan mengajar
- Jangan BERUSAHA menjadi guru dari rekan kerja, sahabat, kerabat.
- Sebaliknya, carilah nasehat dan bimbingan dari mereka dalam perjalanan menuju ilmu Allah
- Membagikan pengalaman untuk mengobarkan semangat mencari ilmu
- Membagikan pengalaman untuk menyalakan cinta kepada Allah



Terima kasih

follow us
[@thehazalproject](#)